

BAB I

DESKRIPSI PRODUK

A. Latar Belakang

Pada masa kini banyak yang menjual produk makanan dengan berbagai jenis, bentuk, dan rasa yang dapat kita jumpai di masyarakat. Salah satu produknya yaitu Roti yang kini banyak dijual dengan berbagai macam bentuk dan rasa. Roti adalah produk pangan yang tidak akan habis oleh waktu. Makanan yang dibuat dari tepung terigu yang dicampur dengan air, dan ragi yang kemudian melalui tahap pengulenan, fermentasi (pengembangan), dan melalui pemanggangan dengan oven, lalu bahan dan proses yang dilaluinya yang memiliki ciri khas hal tersebut merupakan definisi dari roti (Yahyono, 1999, 07)

Olahan roti ini termasuk kedalam makanan yang disenangi oleh beragam kalangan mulai dari anak - anak hingga orang dewasa, karena produk roti ialah makanan yang mudah dibawa kemana saja dan juga dapat bertahan lama dalam beberapa hari. Roti juga kerap dikonsumsi sebagai salah satu alternatif sarapan bagi sebagian orang karena praktis dan juga cepat untuk dikonsumsi. Selain dikonsumsi untuk sarapan,

olahan roti juga kerap kali dikonsumsi sebagai pengganti lapar dan tidak mengenal waktu. Karena roti mudah kita temui dimana saja, seperti supermarket serta toko - toko roti yang tersebar sepanjang jalan yang menjual produk roti yang memiliki rasa lebih beragam. Namun, produk roti yang dijual dan dipasarkan memiliki rasa yang tidak terlalu berbeda jauh antara toko roti yang satu dengan toko roti yang lainnya. Perbedaan yang biasa ditemui dapat dilihat dari harga, bentuk dan kualitas roti yang mereka jual. Rata - rata produk roti yang para toko roti tersebut jual adalah seperti roti tawar, adapun roti manis dengan isian rasa vanilla, coklat, dan berbagai rasa manis lainnya yang sering kita jumpai pada roti yang tersebar di pasaran. Adapun rasa gurih yang mereka pasarkan yang paling sering kita jumpai adalah rasa sosis dan abon. Hal ini sama seperti toko roti yang tersebar di daerah Batujajar.

Batujajar merupakan wilayah di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki wilayah yang tidak terlalu luas. Namun, daerah Batujajar dapat dibayangkan menjadi wilayah padat penduduk. Karena, lalu lintas yang terjadi di pagi hari serta di sore hari dapat dikatakan cukup ramai bahkan hingga padat. Walaupun daerah ini dekat dengan Kota Baru Parahyangan yang

jaraknya hanya 5,7 km dari Batujajar. Tetapi, persebaran kuliner di daerah Batujajar belum terlalu banyak dan beragam, sama halnya seperti persebaran toko roti di daerah ini belum terlalu banyak dan bahkan jarang kita temui toko roti yang membuat dan menjual langsung dalam satu toko. Karena, di daerah ini lebih banyak menjual roti kemasan yang dijual di toko - toko grosir di pinggiran jalan maupun di pasar tradisional.

Maka, hal tersebut membuat penulis memiliki inspirasi untuk membuat roti lembut akan tetapi dengan rasa yang berbeda dan membuat orang yang mengkonsumsi produk ini dapat selalu teringat akan ragamnya makanan khas yang berasal dari daerah - daerah di Indonesia. Inspirasi membuat roti ini didapatkan berawal dari penulis sangat menyukai masakan - masakan khas yang ada di Indonesia dan suatu waktu pernah mencoba menyatukan padankan salah satu masakan Indonesia dengan salah satu roti tawar yang biasa dijual di pasaran. Serta tujuan lain dari ide pembuatan bisnis roti dengan rasa masakan Indonesia tersebut adalah ingin tetap melestarikan makanan Indonesia melalui salah satu produk yaitu roti.

Dari apa yang penulis amati di masyarakat, maka penulis berencana untuk membuat suatu usaha di bidang *bakery* yang nantinya akan berbeda dengan produk roti yang ada di daerah Kabupaten Bandung Barat. Maka penulis berencana membuat rencana bisnis yang diberi judul **“PERENCANAAN BISNIS BAKERY ‘AA BAKE’ DI BATUJAJAR”**.

Dengan dilakukannya perencanaan bisnis ini maka penulis berharap dapat mengembangkan dan juga memberikan inspirasi kepada orang lain supaya dapat membuat produk roti yang lebih bervariasi dan juga memiliki ciri khasnya tersendiri.

B. Gambaran Usaha

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis adalah cara yang kini banyak dilakukan oleh banyak orang dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dan juga mendapatkan pengalaman. Bisnis merupakan suatu kegiatan untuk menawarkan sesuatu berupa barang ataupun jasa kepada pelanggan atau badan usaha lain, untuk menghasilkan suatu keuntungan. Secara umum, kata perdagangan berasal dari kata bahasa Inggris *commerce*, dari kata dasar *active* yang berarti “aktif” dalam lingkungan masyarakat, komunitas, dan masyarakat. Dalam

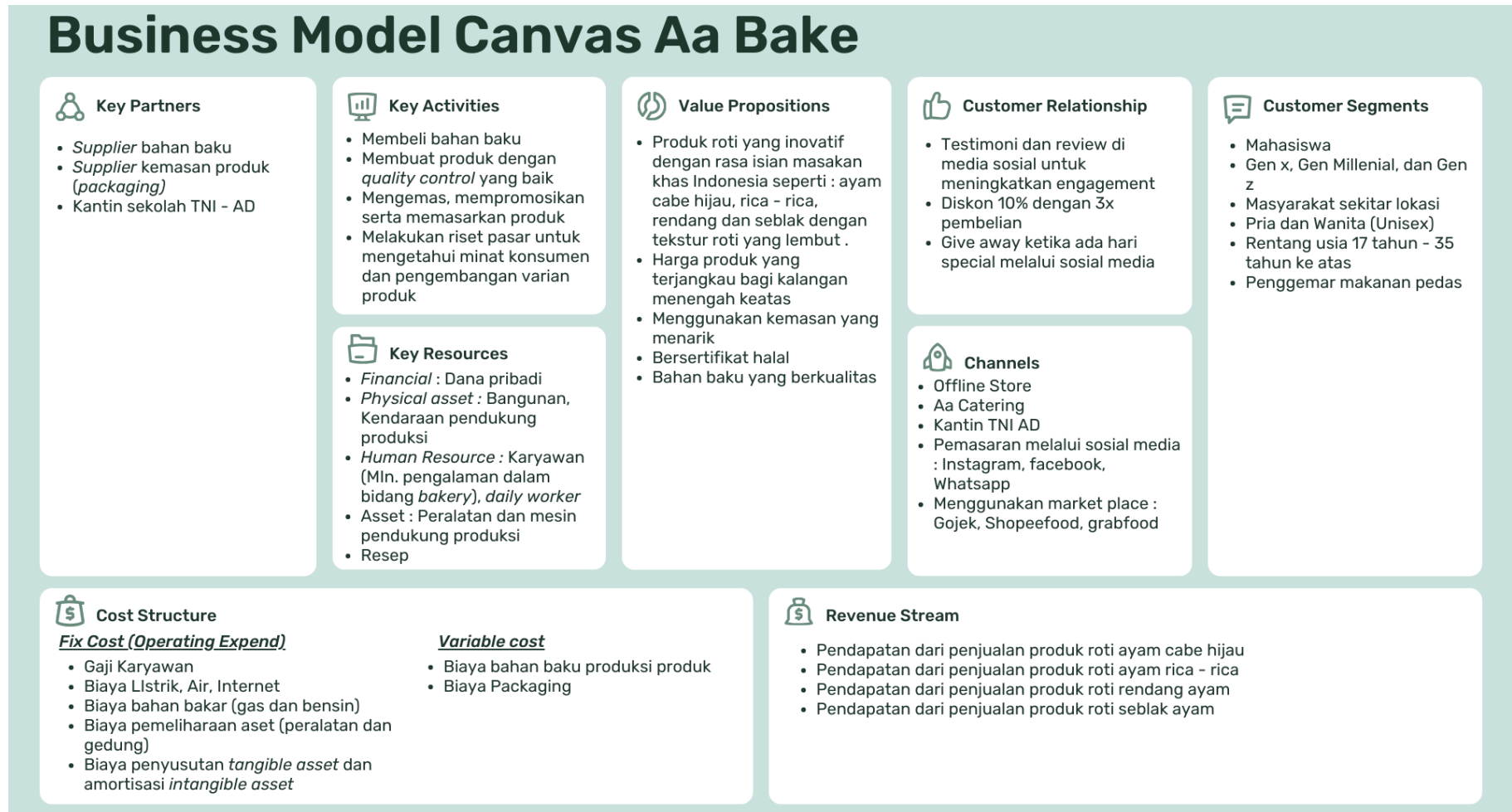
pengertiannya, aktif melakukan kegiatan dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.. (Kamaluddin & Rapanna, 2017, 05). Maksud dari definisi bisnis tersebut adalah tujuan mengapa penulis ingin melakukan bisnis. Serta harapan penulis dengan melakukan suatu bisnis, penulis dapat membuka lowongan pekerjaan baru bagi orang yang membutuhkan dan menjadi inspirasi orang - orang untuk dapat terus berkreasi mengembangkan minat dan bakat mereka.

Aa Bake ini merupakan usaha di bidang *bakery* dengan konsep yang berkaitan dengan Nusantara. Memadukan antara roti yang lembut dengan rasa masakan khas nusantara yang disajikan dengan bentuk yang menarik. Tujuan lain dari upaya ini adalah untuk memastikan bahwa generasi muda akan terus menyukai makanan lokal Indonesia dengan berbagai cara. Bisnis yang nanti akan dijalankan oleh penulis hanya berfokus pada satu produk saja yaitu produk roti pada awal bisnis berjalan. Penulis ingin melestarikan masakan Nusantara melalui roti dan membuat orang dapat merasakannya meskipun ada rasanya di dalam roti. Produk yang nanti dibuat akan dipasarkan dengan sistem *take away* (ambil ke tempat). Dan usaha ini berlokasi di Batujajar, Kabupaten Bandung Barat

dimana lokasi ini cukup strategi karena dekat dengan tempat pelatihan TNI AD, perumahan, sekolah – sekolah seperti SMP dan SMA yang artinya lokasi usaha penulis dekat dengan target pasar yang sudah ditentukan.

Berjalannya usaha *bakery* Aa Bake nantinya akan menggunakan sistem bisnis berupa BMC (*Business Model Canvas*). *Business Model Canvas* adalah suatu cara menjelaskan suatu pameran dagang yang saat ini populer di dunia bisnis karena kinerjanya untuk memaparkan komponen penting dari suatu perdagangan secara lebih efektif pada satu lembar kertas. Lalu, kelebihan dari BMC adalah memudahkan kita dalam memaparkan model bisnis dengan mudah dan mengetahui saran perubahan dalam satu komponen pada komponen bisnis lainnya.. (Hermawan & Pravitasari, 2013). Di Dalam *Business Model Canvas*, memiliki sembilan elemen yang berkaitan untuk membentuk suatu strategi dalam menjalankan suatu bisnis. Aa Bake tentunya harus memiliki sembilan elemen ini karena sangat penting untuk mengetahui bagaimana bisnis akan berjalan di masa depan. Dan berikut adalah *business model canvas* yang akan berlaku pada bisnis Aa Bake

Gambar 1

Business Model Canvas

Sumber Data Olahan Penulis, 2024

2. Deskripsi Logo dan Nama

Sebelum memulai suatu bisnis, sangat penting untuk membuat logo dan nama. Ini dilakukan dengan tujuan membuat calon pembeli tertarik dan membuat mereka ingin mencoba produk yang dijual. Selain itu, tujuan pembuatan logo dan nama dalam bisnis adalah untuk membuat pelanggan yang telah datang dan membeli produk dari Aa Bake dapat terus mengingat bahwa produk yang dijual telah meninggalkan kesan yang baik pada mereka mulai dari rasa, tekstur dan lainnya. Berikut yang akan menjadi logo dari Aa Bake dan menjadi ciri khas dari Aa Bake beserta penjelasan dari logo :

Gambar 2

Logo Aa Bake



Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

- a. Nama Aa Bake dalam logo adalah usaha yang akan dijalankan. Aa Bake berawal dari “a bake” yang berarti sesuatu yang di

panggang. Ditambahkan satu huruf a lagi menjadi aa bake, kata “aa” sendiri diambil dari bahasa sunda yang biasa digunakan untuk memanggil kakak atau adik laki - laki. Pengambilan kata “aa” juga bertujuan untuk memberi tahu para calon pembeli bahwa yang menjual produk aa bake adalah orang sunda. Nama Aa Bake juga diambil dari bisnis milik ibu penulis yang bernama Aa *Catering*, dan pemberian nama tersebut karena panggilan aa merupakan panggilan yang melekat kepada ayah penulis di lingkungan penulis tinggal. Sehingga orang - orang lebih mudah mengenal siapa yang memiliki bisnis tersebut.

- b. Bentuk Gunung Wayang di belakang tulisan menjelaskan bahwa apa yang di jual oleh Aa Bake adalah produk yang menjual dengan memiliki cita rasa dari masakan Nusantara. Selain itu arti dari gunung wayang tersebut melambangkan kehidupan manusia. Dan bermakna harapan dari aa bake kedepannya supaya semakin sukses dan setinggi gunung.
- c. Gambar Gandum mengartikan semakin tinggi gandum, maka semakin tegak batang dari gandum. Jadi harapannya bisnis atau usaha aa bake ini nanti dapat terus bertahan dan berkembang

semakin maju kedepannya. Warna emas yang digunakan juga memiliki harapan Aa Bake kedepannya supaya terus semakin bersinar. Warna emas yang dimiliki oleh gambar gandum sama dengan warna dari gunung wayang yang memiliki kode #eccb81.

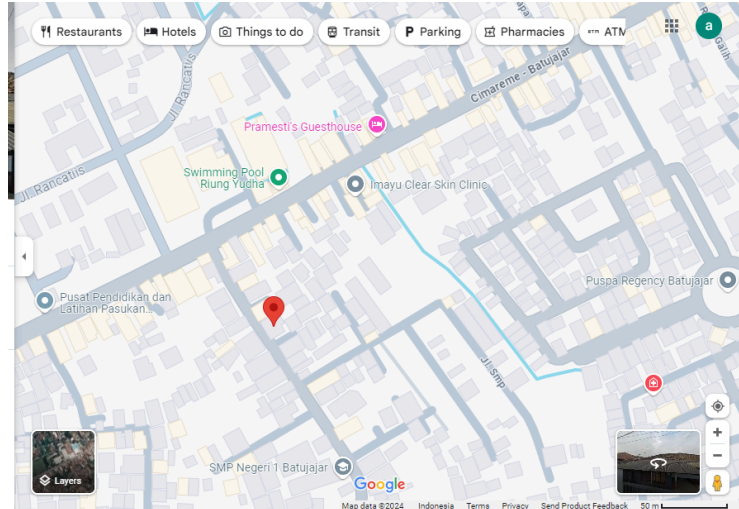
- d. Warna Orange pada tulisan mengartikan keceriaan, warna ini juga cukup menarik mata bagi siapa saja yang melihat terutama pada logo dari Aa Bake. Kode warna yang digunakan pada logo ini adalah #bb5555.

3. Identitas Bisnis

Setiap bisnis yang berhasil dan beroperasi pasti memiliki identitas unik. Ciri unik ini berfungsi sebagai nilai jual untuk memasarkan barang yang dimilikinya. Ini menentukan seberapa banyak orang atau calon pembeli yang tertarik dengan barang tersebut sehingga produk dapat dijual. Tempat yang strategis diperlukan untuk operasi bisnis dan mobilitas jual beli. Aa Bake memiliki lokasi bisnis yang telah dipilih untuk memproduksi produk. Lokasi tersebut terletak di Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Berikut adalah lokasi yang nanti akan dijadikan tempat produksi sekaligus menjadi tempat untuk menjual produk dari Aa Bake :

Gambar 3

Lokasi Usaha Aa Bake



Sumber : Data Olahan Penulis, 2024

Lokasi yang akan digunakan sebagai tempat produksi sementara oleh penulis beralamatkan di Jalan SMP No. 7, RT 03, RW 04, Desa Batujajar Barat, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, seperti digambar ditandai titik merah. Penulis memilih area ini lokasi yang dipilih penulis merupakan ruangan kosong dari rumah orang tua penulis yang terletak tepat di pinggir jalan, sehingga area yang dipilih ini juga merupakan area yang bagus untuk membuka usaha khususnya usaha pembuatan roti. Selain tidak terlalu jauh dari jalan raya, lokasi ini terletak di jalan yang biasanya dilewati untuk menghindari macet di Jalan Raya Batujajar. Selain itu, lokasi yang dipilih juga dekat dengan perumahan warga, kompleks perumahan TNI AD, SMPN 1 Batujajar, SMK

Kesehatan, dan tempat latihan Kopassus. Serta, lokasi yang dipilih juga dekat dengan pasar Batujajar yang akan menjadi lokasi untuk membeli bahan baku produksi. Sehingga Ini akan mengurangi biaya terutama untuk biaya transportasi.

C. Visi Misi Bisnis

Untuk menjalankan bisnis supaya semakin berkembang dan juga maju, diperlukannya visi dan misi dalam usaha tersebut. Fungsi dari visi dan misi tersebut adalah untuk selalu membangkitkan semangat dan juga ingat kepada tujuan awal membangun bisnis yang sedang dijalankan, sehingga bisnis tersebut dapat berkembang semakin pesat dan juga maju. Berikut adalah Visi dan Misi yang dimiliki Aa Bake :

VISI

“Menjadi toko roti terdepan yang memadukan cita rasa khas Indonesia dengan kualitas yang terbaik, serta menjadi pilihan utama masyarakat dalam menikmati roti yang kaya akan dengan rasa masakan Indonesia”

MISI

1. Menyajikan keunikan rasa dengan menghadirkan roti dengan isian masakan Indonesia yang autentik sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan.
2. Mengutamakan kualitas yang tinggi pada bahan baku yang digunakan untuk memastikan setiap produk tetap aman, sehat dan lezat.

3. Membuat inovasi rasa dan produk baru yang menggabungkan cita rasa masakan Indonesia dengan konsep yang modern untuk menjangkau selera generasi muda.
4. Menciptakan pengalaman belanja yang menyenangkan melalui pelayanan yang ramah, cepat dan profesional.
5. Menyebarluaskan pengetahuan tentang kekayaan kuliner yang dimiliki Indonesia melalui suatu produk seperti roti.

D. Analisis SWOT

Sebelum memulai dan merencanakan sebuah bisnis, kita harus menentukan apa yang akan kita jual dan di mana bisnis akan berlokasi. Setelah itu, kita harus mengetahui keuntungan dan kerugian dari lokasi, menu, dan produk yang kita jual. Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, and threats*) dapat digunakan untuk menentukan hal ini. Analisis SWOT sangat membantu dalam menentukan tindakan apa yang akan diambil perusahaan selanjutnya.

Alat untuk membedakan berbagai variabel yang dibentuk dengan cara metode yang digunakan untuk menentukan prosedur perusahaan merupakan cara cari analisis SWOT. Secara singkat, analisis SWOT dapat dihubungkan dengan menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi keempat komponen tersebut. Dengan demikian, hasil analisis dapat membentuk rencana penting berdasarkan hasil analisis variabel-variabel penting perusahaan. (Fatimah, 2016) Jadi, menentukan SWOT dapat berpengaruh besar ketika menjalankan suatu bisnis terutama

yang baru akan berjalan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui memahami strategi apa yang akan diambil untuk menjalankan serta mengembangkan bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan teori - teori tersebut maka dibuatlah analisis SWOT bisnis Aa Bake dengan pertimbangan dari beberapa hal sebagai berikut :

Tabel 1

Analisis SWOT Aa Bake

SW	<i>Strength</i> <ul style="list-style-type: none"> • Produk roti yang inovatif dengan isian rasa masakan Indonesia • Harga Terjangkau untuk Kalangan Menengah ke Atas 	<i>Weaknesses</i> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi rasa yang masih terbatas • Menyasar pasar menjadi terbatas • Umur simpan produk menjadi lebih singkat • Proses pembuatan sertifikat yang lama • Keterbatasan pasokan • Kemasan yang digunakan bukan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.
OT	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa bahan pengawet • Bersertifikat halal • Bahan baku berkualitas • Kemasan yang menarik secara tampilan 	
<i>Opportunity</i> <ul style="list-style-type: none"> • Roti dengan cita rasa masakan Indonesia jarang dipasaran • Toko roti di daerah Batujajar masih sedikit • Tingginya minat masyarakat dengan masakan Indonesia 	<i>Strategi S-O</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan semakin banyak varian roti khas masakan Indonesia. • Menyesuaikan harga dengan daya beli masyarakat, sehingga memberikan kesan premium namun tetap 	<i>Strategi W-O</i> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survei dan riset pasar untuk menyesuaikan selera dengan konsumen. • Memperluas target pasar • Sesuaikan jumlah produksi dengan permintaan

<ul style="list-style-type: none"> ● Berpotensi menjadi trend baru terutama pada produk roti ● Menggunakan kemasan yang menarik untuk memperkuat branding dan menarik perhatian. 	<p>terjangkau.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan platform online seperti media sosial. ● Memberikan sampel gratis di lokasi yang strategis untuk meningkatkan minat konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Komunikasi transparansi proses kepada konsumen ● Mencari pemasok lebih dari satu ● Edukasi konsumen tentang keberlanjutan kemasan
<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan selera konsumen ● Penurunan daya beli masyarakat ● Harga bahan baku yang tidak menentu ● Umur simpan produk yang singkat ● Segmen pasar yang terbatas 	<p>Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan varian rasa baru secara berkala untuk menarik perhatian ● Menonjolkan keunggulan yang dimiliki seperti tanpa pengawet dan lainnya ● Mencari beberapa pemasok alternatif ● Menjual produk dengan setengah harga apabila produk tidak memenuhi target untuk menghindari penyimpanan produk dengan jangka waktu panjang ● Menggunakan sosial media untuk memasarkan produk ke pasar yang lebih luas 	<p>Strategi W - T</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat varian rasa khusus pada waktu tertentu ● Mengadakan diskon untuk menarik perhatian konsumen ● Pengelolaan inventaris dengan efisien ● Memproduksi produk berdasarkan permintaan ● Melakukan branding yang edukatif terhadap konsumen

Sumber : Data Olahan Penulis,2024

E. Spesifikasi Produk

Setiap bisnis yang akan berjalan, tentunya harus dipikirkan dengan perkiraan yang tepat dan matang dalam menentukan produk yang akan dipasarkan. Hal tersebut dilakukan tentunya untuk mendapatkan keuntungan dan untuk memberikan persepsi yang baik bagi para pembelinya.


Aa Bake akan menjual produk yang bergerak dibidang *bakery* yang berlokasi di Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Setiap produk roti yang ditawarkan oleh Aa Bake adalah roti bertekstur lembut yang dikemas dengan berbagai macam makanan khas Indonesia. Rencana dari pembuatan roti dengan isian Makanan Indonesia adalah membagikan kepada masyarakat cara dalam menikmati makanan Indonesia. Selain itu, hal ini melibatkan kemampuan untuk mempertahankan makanan Indonesia meskipun dicampur dengan produk non-Indonesia. Aa Bake menjual roti manis dan lembut yang diisi dengan ayam Rica-Rica, ayam cabai hijau, rendang berbahan dasar daging ayam, dan ayam yang dibumbui dengan rasa seblak.

Semua produk Aa Bake ini akan dikemas dengan menarik sehingga dapat bertahan dalam beberapa hari. Setelah itu, produk Aa Bake ini akan dijual di toko offline dan *e-commerce* lainnya, serta di kantin sekolah TNI AD. Berikut adalah produk yang dijual oleh Aa Bake:

Tabel 2

Deskripsi Produk Aa Bake

No	Nama Produk	Visual	Keterangan
1	Roti Ayam Cabe Hijau		Roti tawar panggang lembut, berisi daging ayam cincang yang dimasak dengan bumbu cabai hijau, daerah Minang merupakan asal dari cabe hijau berasal.
2	Roti Ayam Rica - Rica		Roti tawar dengan tekstur lembut, berisi daging ayam cincang yang dimasak dengan bumbu rica-rica yang merupakan salah satu makanan khas Indonesia asal Manado.
3	Roti Seblak Ayam		Roti tawar lembut dengan isi daging ayam yang diolah menggunakan bumbu seblak yang mana seblak adalah makanan yang cukup populer akhir- akhir ini dari Bandung.

No	Nama Produk	Visual	Keterangan
4	Roti Ayam Rendang		Roti tawar lembut berisi daging ayam cincang yang dimasak dengan bumbu rendang makanan khas Indonesia dari Minangkabau.

Sumber data : olahan penulis,2024

F. Jenis/ Badan Usaha

Setiap usaha yang berjalan tentunya harus termasuk kedalam jenis/badan seperti apa agar ketika usaha tersebut berjalan tidak terhalang dengan masalah yang terikat dengan pemerintah. Seperti yang dikutip dari UU no.11 Tahun 2020 Pasal 1 No 9 tentang Cipta Kerja mengenai pengertian Badan usaha, Badan Usaha adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum yang didirikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan atau kegiatan pada bidang tertentu. Untuk menentukan jenis/ badan usaha yang akan dijalankan, tentunya harus memperhatikan kriteria usaha yang dijalankan. Seperti yang dijelaskan dalam Undang - undang nomor 20 tahun 2008 pasal 6 :

1. Usaha mikro : aset paling banyak 50 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan dan hasil penjualan per tahun paling banyak 300 juta rupiah

2. Usaha mikro : aset lebih dari 50 juta rupiah - 500 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan
3. Usaha makro : aset bersih lebih dari 500 juta rupiah - 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan.

Dari rincian kriteria di atas dan menurut pertimbangan serta perhitungan penulis, maka AA BAKE termasuk kedalam usaha mikro. Karena usaha ini baru akan berjalan dan juga dimiliki oleh satu orang atau usaha milik perorangan.

G. Aspek Legalitas

Menurut Undang - undang No 11 Tahun 2020 Pasal 1 No 4 Tentang Cipta Kerja menjelaskan tentang Perizinan Berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/ atau kegiatannya. Artinya, untuk menjalankan suatu bisnis dan tidak mendapatkan hambatan dari manapun maka dari itu harus memiliki izin berbisnis yang legal dan tercatat di pemerintah.

Aa Bake adalah bisnis yang dijalankan oleh perseorangan dan termasuk kedalam usaha mikro karena hanya dimiliki oleh satu orang. Untuk menjalankan bisnis ini tentunya memiliki aspek legalitas yang harus dipenuhi agar berjalan tetap di bawah badan hukum. Berikut adalah beberapa izin yang akan dibuat dalam bisnis Aa Bake :

A. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Menurut UU No.28 tahun 2007 pasal 1 No 6 menjelaskan tentang Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan

kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenalan diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Berikut adalah cara membuat NPWP secara online dan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi :

- a. Membuka laman ereg.pajak.go.id pada google atau situs internet lainnya,
- b. Jika belum memiliki akun, maka klik daftar dan buat akun
- c. Setelah membuat akun, selanjutnya masuk ke akun EREG dengan akun yang sudah didaftarkan. Setelah masuk pilih kolom permohonan pendaftaran NPWP.
- d. Pilih kategori pajak yang akan didaftarkan
- e. Isi identitas Wajib pajak seperti : nama pelaku pajak, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, Nomor KK, NIK, dan lainnya.
- f. Isi sumber penghasilan seperti : sumber penghasilan, merek dagang dan lainnya.
- g. Isi alamat domisili, Rentang penghasilan perbulan
(Pelayanan Pajak, 2023)
- h. Upload persyaratan berisikan berupa : Foto NPWP, Foto KK atau Akta/buku nikah, dan foto surat pernyataan MT, setelah beres semua dan terisi, lalu kirim permohonan.

B. Surat Izin Perdagangan (SIUP)

Menurut Menteri perindustrian dan perdagangan Republik Indonesia Nomor 289/MPP/Kep/10/2001 Bab 1 Pasal 1 No. 4 Tentang Ketentuan Standar Pembelian Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menjelaskan tentang Surat Permintaan Surat Izin Usaha Perdagangan yang disingkat SIUP adalah Formulir izin yang diisi oleh Perusahaan yang memuat data Perusahaan untuk memperoleh SIUP Kecil/ Menengah/Besar.

Persyaratan yang harus dipenuhi sesuai dengan keputusan Menteri perindustrian dan perdagangan Republik Indonesia Nomor 289/MPP/Kep/10/2001 Bab 3 pasal 12 No 1 Menjelaskan mengenai standar ketentuan pembelian Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada persyaratan usaha perorangan :

1. KTP pemilik usaha
2. Nomor Pokok Wajib Pajak Milik Usaha
3. Catatan keuangan milik Perusahaan.

C. Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)

Dalam membuat izin usaha tentunya persyaratan yang harus dipenuhi menurut Klik Pajak (Editorial, 2022) :

- a. Mengisi formulir dengan identitas diri yang lengkap selaku pemilik usaha
- b. Membuat surat pengantar yang dibuat oleh pihak RT/RW sekitar lokasi memulai usaha

- c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- d. Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
- e. Pas Foto pemohon paling baru berwarna ukuran 4×6 sejumlah 2 lembar.

Persyaratan diatas harus dipenuhi oleh AA BAKE untuk membuat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Pendaftaran dapat dilakukan secara online melalui situ oss.go.id. Ataupun dapat dibuat di kantor kecamatan / kelurahan terdekat.

D. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

Surat Izin Tempat Usaha (SITU) adalah suatu dokumen yang berisikan tentang izin suatu usaha untuk mendirikan usahanya yang sesuai dengan tata letak yang tepat dengan ruang setempat untuk melakukan kewirausahaan. (Pratama & Monalisa, 2020, 131) Berikut persyaratan yang perlu dilengkapi untuk membuat Surat izin tempat usaha (SITU), menurut PANRB :

- a. Mengisi formulir permohonan (tanda tangan bermaterai dan cap perusahaan)
- b. Foto copy akta pendirian perusahaan
- c. Foto copy keputusan pengesahan akta sebagai badan hukum
- d. Foto copy Kartu Tanda Penduduk milik Pelaku Usaha

- e. Foto copy Nomor Wajib Pajak
- f. Surat keterangan domisili usaha dari lurah/kades
- g. Pas photo 3x4 berwarna (2 lembar)
- h. Materai 6000 (1 lembar)
- i. Rekomendasi Tim Teknis PTSP / Hasil Pemeriksaan

Lapangan bila diperlukan

(PANRB, 2024)

Untuk membuat Surat izin tempat usaha (SITU) dapat dilakukan di kecamatan atau kelurahan tempat usaha Aa Bake akan berusaha.

E. NIB (Nomor Induk Berusaha)

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas resmi yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha agar mempermudah mengajukan berbagai izin seperti izin usaha dan izin lainnya. Untuk membuat izin ini dapat dilakukan secara online melalui lembaga *online single submission (OSS)*. (DJPP, 2024) Berikut adalah dokumen yang akan diminta oleh aplikasi :

- KTP pemilik usaha atau penanggung jawab usaha
- Dokumen pengesahan badan usaha
- NIK, dan bidang usaha
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Dengan memiliki NIB, Aa Bake akan mudah mengakses berbagai pembuatan izin dan fasilitas yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

F. Izin Khusus

Adapun izin yang harus dibuat terkait dengan produk adalah sebagai berikut :

a. Sertifikasi Halal

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal menjelaskan tentang Sertifikasi Halal. Sertifikat Halal adalah pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI. Berikut adalah dokumen persyaratan berupa membuat sertifikat halal yang dijelaskan oleh portal informasi Indonesia :

- i. Surat permohonan
- ii. Aspek legal (NIB)
- iii. Dokumen pemeriksaan halal
- iv. Daftar produk dan bahan yang digunakan
- v. Cara pembuatan produk
- vi. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)
- vii. Ikrar pernyataan halal pelaku usaha

(Administrator, 2024)

Pembuatan sertifikat halal ini diperlukan untuk membuktikan bahwa produk yang dibuat AA BAKE merupakan produk yang dibuat dengan menggunakan produk halal.

b. Izin BPOM

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bisa menjadi salah satu bentuk keamanan konsumen, karena dengan adanya izin edar BPOM, masyarakat menjadi lebih tenang dan merasa aman saat mengonsumsi suatu produk makanan. (Priyanto et al., 2022, 68) Jadi dengan memiliki sertifikat BPOM dapat membuat para calon pembeli semakin yakin bahwa produk yang dibuat sudah aman dan lulus uji. Dalam pembuatan sertifikat BPOM, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sertifikat.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi saat mengajukan pembuatan sertifikat BPOM. Selain itu, data pendukung lainnya dapat disiapkan jika diperlukan adalah sertifikat merek (jika mencantumkan logo), sertifikat penggunaan standar nasional Indonesia, sertifikat organik, keterangan rekayasa genetik untuk bahan baku, keterangan iradiasi pangan, sertifikat halal, dan data pendukung lainnya